

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dimanfaatkan oleh berbagai daerah di Indonesia untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, hampir semua daerah di Indonesia terus mengembangkan sektor pariwisatanya karena sektor ini dapat menjadi sumber ekonomi andalan bagi daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah wisatawan, jumlah daya tarik wisata, dan rata-rata lama menginap di hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2015-2021.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda menggunakan data panel dengan variabel dependen adalah pendapatan asli daerah (PAD) sedangkan variabel independent meliputi jumlah wisatawan, jumlah daya tarik wisata, dan rata-rata lama menginap di hotel. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015-2021.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (uji F), variabel independen (jumlah wisatawan, jumlah daya tarik wisata, dan rata-rata lama menginap) berpengaruh signifikan terhadap PAD kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2021. Secara parsial (uji t), Variabel jumlah wisatawan dan jumlah daya tarik wisata memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, sedangkan rata-rata lama menginap berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata kunci: Jumlah Wisatawan, Jumlah Daya Tarik Wisata, Rata-rata Lama Menginap, Pendapatan Asli Daerah.